

BAB I

PENDAHULUAN

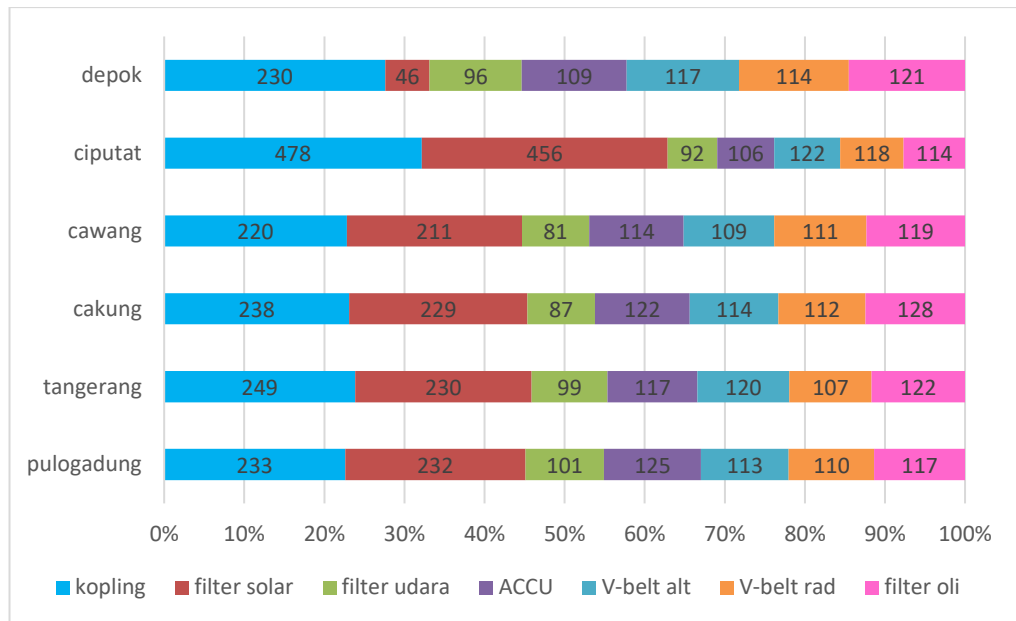
1.1.Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam kehidupan manusia terutama untuk mempermudah perjalanan dari satu tempat ke tempat lainnya. Salah satu moda transportasi darat adalah Angkutan Umum. Menurut PP nomor 74 tahun 2014, Pemerintah daerah kabupaten atau kota wajib menjamin tersedianya Angkutan Umum untuk jasa Angkutan orang dan/atau barang dalam wilayah kabupaten/kota. Jadi, Angkutan umum diselenggarakan dalam upaya pemerintah memenuhi kebutuhan angkutan orang dan atau barang yang selamat, aman, nyaman dan terjangkau, dengan fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang memadai.

Salah satu perusahaan jasa angkutan umum di Indonesia yang masuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) khususnya dibawah Kementrian Perhubungan adalah Perusahaan Umum Pengangkutan Penumpang Djakarta (Perum PPD). Sesuai yang tercantum dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017, di Perum PPD terdapat 6 depo yang terletak di kawasan Jabodetabek. Sebagai kantor pusat dari Perum PPD yaitu depo Cawang. Sebagai pusat dari perawatan dan pemeliharaan kendaraan, terdapat di depo Ciputat. Depo Perum PPD yang lainnya yaitu depo Tangerang, depo Cakung, depo Pulogadung dan depo Depok. Dari 849 armada total dari seluruh bus milik Perum PPD pada tahun 2017, tidak memungkinkan untuk ditampung pada satu tempat. Oleh karena itu bus-bus tersebut di bagikan kepada setiap depo.

Menurut *Mechanical Maintenance* Divisi Teknik Perum PPD, data kerusakan bus Perum PPD dari bulan April 2016 sampai dengan April 2017 adalah seperti yang tercantum dalam Tabel I.1.

Tabel I.1 Data Kerusakan Komponen Kendaraan



Sumber : Divisi Teknik

Dari data diatas dapat diperoleh bahwa perbaikan terbanyak adalah perbaikan kopling, kemudian perbaikan filter solar, filter oli, penggantian ACCU, penggantian *V-belt*, baik *V-belt* alternator maupun *V-belt* radiator, dan yang terakhir adalah penggantian filter udara. Banyaknya perbaikan tersebut tentu dapat menghambat operasional armada bus PPD. Salah satu cara untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan dari banyaknya kerusakan agar operasional tetap memenuhi target, maka dimulai dengan memperbaiki kondisi bengkel. Hal tersebut dimaksudkan dengan kondisi bengkel yang baik dan memadai, perbaikan kendaraan yang rusak dapat dilakukan dengan cepat. Kondisi bengkel yang sesuai dengan standar dan prosedur yang ada juga dimaksudkan agar perawatan rutin kendaraan dapat dilakukan sehingga kerusakan kendaraan dapat dicegah.

Perbaikan dan perawatan tentunya membutuhkan *stall*. Bagian perawatan dan perbaikan dalam Perum PPD dibagi menjadi lima bagian dan masing-masing bagian mempunyai *stall*. Berdasarkan Kepmenperindag nomor 191/MPP/Kep/6/2001 yang merupakan pembaharuan dari surat Keputusan Menteri nomor 551/MPP/Kep/10/1999 tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor. Fasilitas bengkel kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sekurang-kurangnya harus

memiliki *stall* yang terdiri dari *stall* pencucian kendaraan, *stall* perbaikan dan perawatan, *stall* perbaikan *chassis* dan *body*, *stall body painting*. Bengkel perbaikan dan perawatan armada depo Cawang belum memenuhi ketentuan tersebut.

Bengkel perbaikan dan perawatan pada depo Cawang hanya memiliki *stall* dengan menggabungkan semua, baik *stall* perbaikan dan perawatan, *stall* perbaikan *chassis* dan *body* maupun *stall body painting*. Semua pekerjaan tersebut dilakukan pada satu tempat secara bergantian. Belum adanya penataan juga membuat *stall* pencucian kendaraan bisa difungsikan sebagaimana mestinya. Jadi pencucian kendaraan dilakukan di depan *stall* perbaikan, bukan pada tempat semestinya mencuci. Begitu pula dengan tempat pengumpulan limbah oli bekas, hanya di tempatkan di pojokan tempat perbaikan. Belum sesuai dengan ketentuan yang seharusnya pada aturan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Belum terdapat fasilitas penunjang bagi keselamatan dan kebersihan mekanik di area *stall* juga dapat mempengaruhi produktifitas mekanik. Tidak bisa dipungkiri hal tersebut pasti sangat mengganggu jalannya perbaikan dan perawatan kendaraan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diambil pokok permasalahan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi saat ini *layout* bengkel bagian perawatan dan perbaikan di Perum PPD depo Cawang?
2. Bagaimana perbaikan desain *layout* bengkel bagian perawatan dan perbaikan di Perum PPD Cawang setelah melihat lapangan disesuaikan dengan aturan yang ada?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan terbatas pada:

1. Objek penelitian adalah bengkel Perum PPD Depo Cawang, Jakarta Timur.

2. Penelitian ini terfokus untuk memperbaiki desain *layout* di bengkel bagian perawatan dan perbaikan Perum PPD Depo Cawang, Jakarta Timur.
3. Penelitian ini terfokus pada bagian perawatan dan perbaikan seperti *stall* pencucian kendaraan, *stall* perbaikan dan perawatan, *stall body repair* dan *body painting*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana saat ini *layout* bengkel perbaikan dan perawatan armada Perum PPD depo Cawang.
2. Memperbaiki desain *layout* bengkel Perum PPD depo Cawang sesuai dengan aturan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Memperbaiki desain *layout* bengkel Perum PPD yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku dan dibuat
2. Dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
3. Menambah pengetahuan pembaca tentang pembuatan desain *layout* bengkel.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan menjadi 5 (lima) tahapan, yakni meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang pembuatan penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dan aspek legalitas yang terkait dengan isi pembahasan sebagai landasan dan dasar pembahasan penulis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, metode analisis data serta bagan alir penelitian, lokasi dan waktu penelitian, penentuan variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat tentang hasil penelitian meliputi analisa penelitian yang dilakukan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian serta saran dari peneliti, untuk kemudian hasilnya bisa direkomendasikan kepada perusahaan atau dapat diteliti lebih lanjut.